

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mencari laba yang sebesar-besarnya. Jika laba semakin besar, maka perusahaan dapat dinilai semakin baik kinerjanya. Laba yang besar menunjukkan tersedianya sumber dana yang dapat digunakan untuk pendanaan perluasan usaha, penggantian peralatan yang sudah habis nilai ekonomisnya, pembayaran kredit yang terutang, dan untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya dibagi menjadi tiga kategori aktivitas usaha, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Meskipun tujuan perusahaan sama yaitu laba, tetapi perusahaan-perusahaan tersebut tentunya memiliki aktivitas yang berbeda. Dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut akan dihasilkan data operasi dan data keuangan. Data-data tersebut kemudian akan diproses untuk menghasilkan informasi akuntansi yang sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi tersebut, disajikan dalam bentuk laporan keuangan periodik. Laporan keuangan periodik merupakan gambaran hasil dari aktivitas-aktivitas kegiatan usaha perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengguna laporan keuangan meliputi pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu manajemen, sedangkan pihak eksternal antara lain yaitu investor, pemberi pinjaman (kreditur), pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Pihak internal menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dan sebagai dasar untuk penetapan kebijakan perusahaan. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan digunakan sesuai dengan pemakai dan kepentingannya. Misalnya oleh pemerintah, laporan keuangan digunakan sebagai dasar perhitungan pajak terutang.

Laporan keuangan memberikan informasi tentang hasil kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Informasi ini dari tahun ke tahun merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Mengingat pentingnya laporan keuangan dan informasi yang terkandung didalamnya, maka laporan keuangan perlu untuk dianalisis dan

diinterpretasikan sehingga dapat menjadi informasi yang lebih komunikatif dan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang internal dan eksternal. Fokus penelitian ini adalah internal perusahaan, dimana peneliti akan menilai kinerja manajemen melalui laporan per segmen usaha.

Bagi perusahaan yang memiliki segmen usaha lebih dari 1 (satu), pengukuran atau evaluasi kinerja dapat menggunakan pelaporan segmen (*segmented reporting*). Segmen adalah setiap entitas yang berorientasi laba di dalam organisasi. Pelaporan segmen adalah pelaporan kontribusi laba dari berbagai aktivitas atau unit-unit lainnya dalam suatu perusahaan. Pelaporan segmen yang dapat menghasilkan evaluasi-evaluasi dan keputusan-keputusan yang baik yaitu pelaporan segmen yang disusun berdasarkan perhitungan biaya variabel.

PT. Makesa Prima Motor adalah dealer resmi sepeda motor merk Honda. Aktivitas usaha perusahaan ini dibagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu H1 (penjualan), H2 (pemeliharaan), dan H3 (suku cadang). Perusahaan ini berdiri sejak 01 Juli 1997 dan beralamat di Jalan Bataraguru no.68 Bau-Bau (Sulawesi Tenggara). Dilihat dari aktivitas usahanya, perusahaan ini merupakan perusahaan dagang dan juga sekaligus perusahaan jasa. Perusahaan ini menjual sepeda motor merk Honda dan lengkap beserta suku cadang asli serta aksesorisnya. Selain itu, perusahaan ini juga menyediakan jasa *service* (perbaikan) sepeda motor khusus merk Honda yang ditangani

oleh mekanik-mekanik handal bersertifikat dan berstandarisasi Honda. Demi tercapainya tujuan perusahaan ini di masa yang akan datang yaitu laba, maka perlu diadakan penelitian guna mendukung pengambilan kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penelitian yang dimaksud yaitu untuk mengetahui seberapa besar perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih baik secara keseluruhan, maupun per segmen usaha.

Laporan laba rugi PT. Makesa Prima Motor tahun 2008 dan 2009 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada pendapatan H1 (Penjualan), H2 (Pemeliharaan) dan H3 (Suku cadang) sedangkan pada laba usaha menunjukkan penurunan. Hal tersebut merupakan indikasi bahwa kinerja perusahaan mengalami masalah, sehingga pihak manajemen perusahaan ingin mengetahui segmen mana yang mengalami penurunan kinerja. Guna memberikan gambaran dan pertimbangan kepada manajemen dalam pengambilan kebijakan terhadap tiap segmen di tahun kedepannya, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan selama dua tahun, yaitu tahun 2008 dan 2009. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Keuangan Per Segmen PT. Makesa Prima Motor Bau-Bau”.

1.2. Rumusan Masalah

Informasi keuangan berupa laporan laba rugi digunakan oleh dua pihak, yaitu pihak eksternal (pihak luar) dan pihak internal (manajemen). Laporan laba rugi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai

prestasi perusahaan selama periode tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk membantu menentukan harapan pemilik perusahaan (*expectation*) mengenai prestasi perusahaan pada masa-masa mendatang. Informasi tersebut juga berguna sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam usaha untuk memperbaiki kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi.

PT. Makesa Prima Motor adalah dealer resmi sepeda motor merk Honda yang berdiri sejak tahun 1997 hingga sekarang. Kegiatan usaha PT. Makesa Prima Motor dibagi dalam 3 (tiga) segmen, yaitu H1 (Penjualan), H2 (Pemeliharaan), dan H3 (Suku Cadang). H1 adalah kegiatan usaha perusahaan untuk penjualan unit sepeda motor merk Honda. H2 (Pemeliharaan) adalah kegiatan usaha perusahaan untuk penyediaan jasa *service* (perbaikan) sepeda motor oleh mekanik-mekanik yang telah terlatih dan terstandarisasi Honda. H3 (Suku Cadang) adalah kegiatan usaha perusahaan untuk penjualan *spare parts* (suku cadang).

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan baik dengan melihat perkembangan usaha per segmen maupun dengan penilaian dari laba bersih per tahun. Dari ketiga segmen yang dimiliki oleh PT. Makesa Prima Motor, manajemen belum pernah mengetahui segmen mana yang berhasil atau kurang berhasil dalam pencapaian laba perusahaan khususnya kontribusi dari tiap segmen usaha perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa besar kontribusi tiap segmen selama tahun 2008 dan 2009?

2. Bagaimana perkembangan kinerja perusahaan per segmen selama 2 tahun yaitu, tahun 2008 dan 2009?

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memberikan batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Data yang digunakan yaitu kinerja keuangan segmen yang diukur dengan menggunakan laba segmentasi.
2. Alat analisis yang digunakan adalah laporan laba rugi per segmen usaha.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan selama ini mengalami penurunan atau peningkatan.
2. Untuk mengetahui segmen usaha mana yang memiliki kinerja terendah sehingga perlu diperhatikan lebih oleh manajemen dalam usaha peningkatannya.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan perusahaan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dealer resmi sepeda motor Honda PT. Makesa Prima Motor, Jl. Bataraguru No.68 Bau-Bau (Sulawesi Tenggara).

1.5.2. Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data

- a. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada Bpk. Maman Soraya selaku kepala Administrasi dan Keuangan. Dokumentasi data dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpan data laporan keuangan tahun 2008 dan 2009.
- b. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi tahun 2008 dan 2009. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik suatu simpulan.

1.5.3. Metode Analisis Data

- a. Menghitung besar perkembangan penjualan, biaya dan laba yang dihasilkan pada tahun 2008 dan 2009 baik secara keseluruhan maupun per segmen usaha. Hal ini berguna untuk menganalisis penyebab peningkatan atau penurunan laba tahun 2008 dan 2009.
- b. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi tahun 2008 dan 2009 dirinci menjadi laporan per segmen. Laporan per segmen yang dihasilkan menggunakan dasar perhitungan biaya variabel. Pelaporan segmen (*segmented reporting*) dengan dasar perhitungan biaya variabel digunakan untuk mengukur kontribusi per segmen usaha terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- c. Menganalisis laporan per segmen usaha. Hal ini berguna untuk mengetahui usaha mana (H1, H2, atau H3) yang memiliki kontribusi paling kecil terhadap usaha keseluruhan.
- d. Menganalisis penyebab kecilnya kontribusi salah satu usaha (H1, H2, atau H3). Hal ini dapat menjadi suatu masukan kepada perusahaan sebagai pendukung pengambilan keputusan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Perusahaan, Kinerja Dan Laporan Keuangan

Bab ini berisi tentang pengertian perusahaan, jenis dan bentuk perusahaan, tujuan penilaian kinerja laporan keuangan, pengukuran kinerja dengan laporan laba rugi segmen, penilaian kinerja menggunakan analisis profit margin, tujuan dan jenis laporan keuangan, informasi akuntansi, dan laporan laba rugi.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan profil perusahaan, struktur organisasi, kegiatan usaha, pemasaran, dan proses penyusunan laporan keuangan.

BAB IV Analisis Data

Bab ini menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan alat analisis yang telah ditentukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini.